

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi laut merupakan salah satu bagian penting untuk mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen. Pemakaian transportasi laut dapat menunjang kegiatan masyarakat di kepulauan terkait perekonomian maupun perdagangan. Sehingga, kebutuhan jasa transportasi laut sangat penting dan memudahkan untuk mendistribusikan makanan pokok maupun bahan bangunan pembangunan infrastruktur. Dengan adanya kendaraan tersebut dapat menjadi sarana pemersatu antara satu daerah dengan daerah lain terkait pemenuhan sumber daya alam. Disamping itu, biaya transportasi laut cenderung terjangkau lebih murah dibandingkan transportasi udara maupun darat. (Palka, 2020)

PT Pelayaran Nasional Indonesia adalah perusahaan pelayaran milik negara yang berdiri pada tanggal 28 April 1952 sesuai dengan surat keputusan Menteri Perhubungan No. M2/1/2 tanggal 28 April 1952. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa transportasi kapal laut yang memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Transportasi laut memiliki kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Pada pendapatan nasional tercatat nilai output akhir dari semua pendapatan yang didapatkan dalam satu tahun. Dengan adanya peningkatan pendapatan perusahaan, maka pendapatan nasional negara juga ikut meningkat. Sehingga dapat diukur tingkat pendapatan ekonomi perusahaan dalam satu tahun.

Dalam melakukan sebuah usaha sangat diperlukan laporan keuangan, karena apabila tidak memiliki laporan keuangan akan mengalami kesulitan dalam mengelompokkan aset yang dimiliki. Menurut PSAK No. I (2017) laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi yang menjelaskan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam melihat perkembangan perusahaan. laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan periode tertentu. Demikian adalah salah satu alasan pentingnya laporan keuangan dibuat oleh perusahaan.

PT Pelni (persero) cabang Surabaya mempunyai kantor yang dapat membuat laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Untuk memudahkan dalam mengetahui kinerjanya maka perusahaan tersebut menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan PT.Pelni cabang Surabaya. Menurut hasil wawancara dengan divisi keuangan, Jasa transportasi laut PT. Pelni sedikit mengalami keuntungan, karena harga tiket kapal Pelni lebih murah dibandingkan dengan harga kapal swasta. Kapal Pelni merupakan salah satu kapal yang melayani keberangkatan seluruh indonesia hingga Jayapura. Selain itu, PT. Pelni mengalami banyak kerugian karena jumlah penumpang yang tidak memenuhi kapasitas kapal. Perusahaan ini mempunyai semboyan menyatukan Nusantara,

oleh karena itu keberangkatan penumpang tidak ditentukan oleh penuhnya kapasitas kapal. Melainkan kapal berangkat sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Apabila keberangkatan kapal memuat sedikit penumpang perusahaan ini akan mengalami kerugian karena harga bahan bakar kapal tidak sebanding dengan harga tiket yang terjual. Sehingga PT. Pelni sering sekali mengalami kerugian, apalagi dengan adanya pandemi Covid 19, kerugian PT. Pelni semakin meningkat. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 kerugian PT. Pelni mengalami penurunan sebesar 8% dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 kerugian PT. Pelni mengalami kenaikan sebesar 9%.

Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio penulis dapat mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, dan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

Hasil dari perbandingan tersebut bisa digunakan untuk mencari informasi tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang dapat menggambarkan keadaan keuangan dan kinerja di suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja pada PT Pelni (persero) cabang Surabaya penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba Rugi pada periode 2019 dan 2020. Dengan laporan keuangan, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas di PT Pelni (persero) cabang Surabaya. Oleh karena itu, penulis

mengambil Tugas Akhir ini dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PELNI (PERSERO) CABANG SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian yang telah diuraikan diatas mengenai Analisis laporan keuangan jika diukur dengan perhitungan rasio Dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Rasio Rasio likuiditas PT Pelni (persero) cabang Surabaya pada tahun 2019 - 2021?
2. Bagaimana Analisis Rasio Solvabilitas PT Pelni (persero) cabang Surabaya pada tahun 2019 -2021 ?
3. Bagaimana Analisis Rasio Aktivitas PT Pelni (persero) cabang Surabaya pada tahun 2019 - 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian Tugas akhir ini yaitu untuk :

1. Mengetahui tingkat rasio likuiditas pada PT Pelni (persero) cabang Surabaya pada tahun 2019 - 2021.
2. Mengetahui tingkat rasio Solvabilitas pada PT Pelni (persero) cabang Surabaya pada tahun 2019 - 2021.

3. Mengetahui tingkat rasio Aktivitas pada PT Pelni (persero) cabang Surabaya pada tahun 2019 - 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait. Manfaat penelitian Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PT Pelni (persero) cabang Surabaya khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.

2. Bagi Pembaca Lainnya

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta digunakan untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran mengenai penulisan Tugas Akhir, maka penyusun mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori.

Pada bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian.

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

1. Rancangan penelitian
2. Batasan penelitian
3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

d. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran subyek penelitian, hasil dari penelitian, dan pembahasan. Dalam sub bab subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil perusahaan.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari isi proposal yang telah dibuat serta terdapat saran-saran yang dibuat oleh penulis. Bagian selanjutnya adalah Lampiran yang berisikan tabel pertanyaan yang ditujukan kepada perusahaan.